MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KANCINGBAJU PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AZZAHRO JONGBIRU KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu SyaratMemperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)Pada Jurusan PG-PAUD FKIP
UN PGRI Kediri

OLEH:
INDAH RUSMAYANTI
NPM: 12.1.01.11.0015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skirpsi Oleh:

IINDAH RUSMAYANTI
NPM : 12.1.01.11.0015

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KANCING BAJU PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AZZAHRO JONGBIRU KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 21 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto,M.Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN. 071007203	NIDN. 0708027803

SKRIPSI oleh:

INDAH RUSMAYANTI
NPM : 12.1.01.11.0015

JUDUL :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KANCING BAJU PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AZZAHRO JONGBIRU KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji
Pada tanggal:03 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
Ketua	:	Dema Yulianto, M.Psi	
Penguji I	:	Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi`	
Penguji II	:	Anik Lestariningrum, M.Pd	

Mengesahkan :
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KANCINGBAJU PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AZZAHRO JONGBIRU KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

INDAH RUSMAYANTI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Acahmad Dahlan No. 76 Kediri 64110 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian peningkatan kemampuan secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan 1-20 melalui penggunaan media kancing baju pada Anak Kelompok B. Penelitian ini merupakan salah satu upaya yang di tempuh oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman anak tentang bilangan 1-20 yang di laksanakan dengan berbagai kegiatan disesuaikan dengan tema pembelajaran.

Lokasi penelitian berada di PAUD AZ-ZAHRO Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri .Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan kolaborator adalah teman sejawat.

Hasil pelaksanaan kegiatan mengenal konsep bilangan 1-20 melalui penggunaan media kancing baju menunjukkan bahwa anak mulai mampu menghitung kancing baju, menambahkan jumlah kancing baju,dan mengurutkan jumlah kancing baju sesuai dengan tema pembelajaran..Proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sehingga hasil belajar anak dalam proses kegiatan tersebut dapat mencapai ketuntasan. Adapun siklus I prosentase ketuntasan sebesar 56,25%,siklus II sebesar 73,41%, dan siklus III sebesar 81,25%.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran mencapai ketuntasan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dengan anak dapat ditingkatkan dengan memberi bimbingan, motivasi dan reward, hal ini bertujuan agar tingkat ketelitian dan ketepatan dalam mengenal konsep bilangan 1-20 dapat optimal serta dengan penggunaan media kancing baju yang variatif dapat tercipta suasana yang menyenangkan sehingga memudahkan pengembangan kemampuan kognitif anak dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-20.

Disarankan bagi para guru Pendidikan Anak Usia Dini khususnya PAUD Azzahro dapat menggunakan media kancing baju untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20 ataupun menggunakan media-media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik.2. Bagi kepala sekolah hendaknya menyediakan atau memfasilitasi kegiatan belajar dengan berbagai media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan enam aspek pengembangan yang ada di Lembaga PAUD.Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang sedang mengadakan penelitain sejenis.

Kata kunci : kognitif, konsep bilangan 1-20, media kancing baju, paud

I. PENDAHULUAN

Pengembangan kemampuan kognitif dibagi kedalam tiga sub pengembangan yaitu pengembangan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, dan konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Anak Usia Dini membutuhkan pembinaan ketiga hal tersebut untuk memperkuat pemahaman dan mengembangkan aspek kognitif mereka.

Pada PAUD AZZAHRO hal tersebut belum sepenuhnya terwujud. Salah satu kendala pengembangan kemampuan kognitif yang dialami anak didik kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru adalah kurangnya pemahaman akan konsep bilangan dengan rentang 1 sampai dengan 20. Anak pada meningkatkan pengetahuan, dapat kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru masih sering bingung dalam penguasaan konsep bilangan. Dari 16 anak hanya 3 anak yang telah mengerti tentang konsep bilangan 1 sampai 20. Hal tersebut diantaranya dipengaruhi oleh faktor usia, konsentrasi yang rendah, metode yang kurang tepat dan media yang kurang variatif, serta kurangnya stimulus yang diberikan orang tua dirumah.

Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi serta dampak yang dialami anak, perlu dilakukan tindakan untuk mengenalkan anak kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru salah satunya dengan memberikan media yang di dalamnya terdapat unsur bermain. Selain untuk Lingkungan. Karakter anak pada tahap praoperasional antara lain: dapat

menumbuhkan rasa ingin tahu anak dan mengasah otak.

Media yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kognitif anak kelompok B PAUD AZZAHRO adalah media kancing baju. Pada media ini, anak dapat memperkuat pemahaman mereka tentang konsep bilangan 1 sampai dengan 20. Dengan adanya media kancing baju diharapkan dapat menarik minat dan semangat anak untuk manguasai konsep bilangan 1 sampai 20 mudah dan menyenangkan. Untuk itu, motivasi dan bimbingan dari guru sangat dibutuhkan.

B. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kognitif adalah suatu proses belajar yang aktif dan terstruktur berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh individu baik dari lingkungan maupun dari dalam individu itu sendiri. Pengalaman dan pengetahuan tersebut membimbing tingkah laku anak menuju pada kematangan berpikir. Kemampuan kognitif merupakan suatu interaksi dari hasil kematangan manusia dan pengaruh lingkungan. Anak aktif mengadakan hubungan dengan lingkungan dan menyesuaikan diri terhadap objek-objek yang ada di sekitarnya.

`Anak usia prasekolah memberikan contoh luar biasa bagaimana anak-anak memainkan peran aktif dalam pengembangan kognitif mereka sendiri, khususnya dalam upaya memahami, menjelaskan

B.Tahap perkembangan kognitif Piaget

1. Tahap Sensorimotor (berlangsung sejak lahir sampai sekitar usia 2 tahun).

Sensorimotor adalah tahap dimana anak-anak memperoleh pengetahuan murni dari gerak dan indra secara konkrit. Dalam dua tahun pertama kehidupannya, bayi dapat memahami lingkungannya dengan jalan melihat, meraba , memegang, mengecap, mencium, mendengarkan dan menggerakkan anggota tubuh. Dengan kata lain bayi mengandalkan kemampuan sensorik dan motoriknya. Anak mulai memahami bahwa perilaku tertentu menimbulkan akibat tertentu pula bagi dirinya. Anak-anak suka memperhatikan sesuatu lebih lama, dan mendefinisikan sesuatu dengan memanipulasinya.

2. Tahap praoperasional (pada usia 2 tahun sampai tujuh tahun)

Pada tahap ini kecenderungan anak untuk selalu mengandalkan dirinya pada persepsinya tentang kenyataan. Dengan adanya perkembangan bahasa dan ingatan , anak akan mampu mngingat banyak hal tentang mengklasifikasikan objek pada tingkat dasar secara tunggal atau mencolok, tidak mampu memusatkan perhatian pada objek-objek yang berbeda, serta dapat menyusun benda-benda secara berderet, tetapi tidak dapat menjelaskan perbedaan antar deretan.

3. Tahap operasional konkret (berlangsung pada usia 7 sampai 11 tahun)

Pada kurun waktu ini pikiran logis anak mulai berkembang dalam usahanya mengerti tentang alam dan sekelilingnya. Mereka tidak terlalu menggantungkan diri pada informasi yang datang dari panca indra. Anak yang sudah mampu berpikir secara oprasi konkret, juga sudah menguasai pembelajaran penting. Yaitu bahwa ciri yang di tangkap oleh panca indra seperti besar dan bentuk sesuatu,dapat saja berbeda tanpa harus mempengaruhi, misalnya kuantitas (banyak) objek yang bersangkutan. Anak seringkali dapat mengikuti logika atau penalaran, tetapi jarang mengetahui jika membuat kesalahan. Sesungguhnya anak telah dapat melakukan klasifikasi, pengelompokkan dan pengaturan masalah,tetapi ia belum sepenuhnya menyadari adanya prinsip prinsip yang terkandung di dalamnya.

4. Tahap operasional (mulai usia 11 tahun dan seterusnya)

Pada tahap ini anak sudah bisa berpikir abstrak, yaitu berani mengemukakakn idedan mereka sudah mampu memikirkan beberapaembangun dan memprediksi segala sesuatu

.C. Fungsi Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif sangat berperan penting dalam setiap proses perkembangan anak. Kemampuan kognitif berfungsi untuk membantu anak dalam menemukan alternatif pemecahan masalah yang mereka hadapi. Sehingga anak semakin mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Pengalaman yang luas akan membuat anak semakin mengerti dalam titik temu masalah mereka,dan dari pengalaman tersebut mereka akan berpikir sistematis untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.

D. Mengenal Konsep Bilangan

1. Pengertian Bilangan

Dalam kamus wikipedia, menyebutkan bahwa bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk dalam memahami tentang hal-hal yang sangat pelik, seperti perencanaan keuangan pencacahan dan pengukuran dimasa dewasa

bekal kepekaan terhadap angka atau bilangan inilah anak menjadi lebih mengerti dan cepat

E. Media Kancing Baju

kelak. Intelektual anak di batasi oleh ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan tersebut sebagai angka atau lambang bilangan

Kegiatan mengenal konsep bilangan melibatkan pemikiran tentang jumlah atau berapa banyak benda. Kemampuan untuk memahami konsep bilangan atau angka berkembang dengan rentang waktu dan kesempatan untuk mengulang kerja, dengan sekelompok benda yang nyata dengan cara membandingkan jumlahnya.

Menghitung merupakan cara belajar mengenal bilangan kemudian menggunakan angka/bilangan tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 137 tahun 2014 menyebutkan bahwa rentang bilangan yang harus di kuasai anak kelompok B adalah 1 sampai dengan 20. Maka dari itu untuk anak yang berada pada kelompok B harus mengenal konsep bilangan 1 sampai 20.

Hal yang perlu di perhatikan dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 20 antara lain:

a.Mengenalkan konsep bilangan merupakan proses yang perlahan-lahan. Anak mengenal jumlah benda dengan menggunakan bahasa, untuk menjelaskan pikiran mereka sehingga membangun arti bilangan/angka

b.Belajar menggunakan trial and error dalam mengenal konsep bilangan.

c. Media yang digunakan sesuai dalam mengenal konsep bilangan

Orang tua dan guru sangat berperan dalam menanamkan metematika sejak dini pada anak-anak. Sebab hanya dengan rasa senang bermain angka atau bilanagan inilah anak-anak kelak dewasa akan mudah mempelajari matematika.

2. Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Bilangan

Menurut Piaget, (dalam Suyadi, 2010:91) anak-anak yang berada pada usia Taman Kanak-Kanak membutuhkan objek nyata dalam belajar terutama pada pembelajaran kognitif. Secara sederhana, perkembangan kognitif terdiri atas dua bidang,yakni Logika Matematika dan Sains. Oleh karena itu, cara meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini juga berkutat seputar dua bidang pelajaran tersebut, yakni logika matematika dan Sains.

Penanaman rasa cinta matematika kepada anak sejak dini sangat penting. Sebab, hanya dengan rasa ssenang bermain angka tau bilangan inilah anak-anak di masa dewasa akan mudah mempelajari metematika. Dengan

Secara umum media dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan anak dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima anak dengan utuh serta menarik minat anak untuk belajar lebih lanjut.

Media kancing baju merupakan merupakan media yang berasal dari bagaian pakaian yang berupa kancing yang dalam bahasa jawa sering si sebut benik.

Media kancing baju merupakan alat bantu yang digunakan guru kelas kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 20 tahun pelajaran 2015/2016.. Pendek kata, media merupakan alat bantu yang di gunakan guru dengan design yang di sesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD AZZAHRO Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru yang berjumlah 16 orang yang terdari 8 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Peneliti memilih kelompok B dikarenakan peneliti mengajar di kelas tersebut dan dengan pertimbangan masih rendahnya kemampuan anak dalam berbicara.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar di dalam kelas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melakukan observasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian Deskriptif kualitatif karena menggambarkan kegiatan pembelajaran diterapkan dan hasil yang ingin dicapai.

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart,

Cara penghitungan prosentase ketuntasan belajar anak di hitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

(dalam Arikunto, 2006:16) dengan 3 siklus. Masing-maing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan/tindakan,

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru, Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri sebagai berikut:

a.Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara pelibatan indra. Dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan memperhatikan). Teknik observasi pastisipatif merupakan teknik dimana penilai ada di dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan teknik non partisipatif yaitu penilai tidak ada di dalam pembelajaran. (Suprijono, 2012:149). Untuk selanjutnya instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman/lembar observasi yang berisi jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan di laksanakan.

b.Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang merupakan catatan peristiwa masa lalu.Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental daris eseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misal catatan harian, sejarah kehidupan, biografi.

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menyertakan dan mengumpulkan catatan, foto-foto, dan peristiwa sejarah. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto,gambar hidup,sketsa.

Dokumen yang di gunakan oleh peneliti antara lain: Rencana Program Pelaksanaan Harian (RPPH) jadwal kegiatan, buku laporan perkembangan, catatan anekdot,foto-foto video, portofolio,dll

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua macam instrumen. Yaitu:

a. Lembar penilaian unjuk kerja anak terhadap aktivitas belajar anak yang menunjukkan perkembangan kognitif anak

b. Untuk guru menggunakan teknik observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi pada aktivitas mengajar guru

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui instrument penugasan dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperolehbintang 3 danbintang 4) antara waktus ebelum dilakukan tindakan, tindakansiklus I, tindakansiklus II, dan tindakan siklus III

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P = angka presentase
f = nilai yang diperoleh
n = jumlah nilai yang tertinggi

Data yang diperoleh kemudian dijabarkan secara deskriptif berdasarkan criteria presentase sebagai berikut:

80% - 90% = sangat baik
61% - 79% = baik
41% - 59% = cukup
30% - 49% = kurang

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah 6 bulan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti pada anak kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru,Gampengrejo, kediri berjumlah 16 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Kondisi kehadiran anak pada pelaksanaan penelitian siklus I sampai dengan siklus III hadir semua dengan jumlah 16 anak terdiri dari 8 perempuan dan 8 anak laki-laki.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melakuikakan penelitian pada PAUD AZZAHRO Jongbiru karena ditemukan kemampuan kognitif anak kelompok B masih kurang.

2. Anak banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru

3. Anak banyak yang tidak mengikuti panduan guru dalam menggunakakn media

Peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingakt perkembangan proses belajar di dalam kelas.

2.Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Hari,tanggal : Senin 25 april 2016
Tema : Negaraku
Sub Tema : Pakaian Adat

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa:

1) RPPM
2) RPPH
3) Media atau sumber belajar
4) format lembar observasi anak

b.Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 April 2016 dengan tema Negaraku/Pakaian Adat Pada pelaksanakaan siklus II ini anak yang hadir yaitu 16 anak dan yang tidak hadir 0 anak. Dalam tahapan ini, peneliti menerapkan persiapan pembelajaran dengan menggunakan media kancing baju yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatannya adalah:

1) Peneliti menjelaskan aturan dalam pembeajaran
2) Peneliti menyiapkan media pembelajaran
3) Peneliti menunjukkan kancing baju kepada anak didik dan cara pengguanaannya dalam menghitung
4) Peneliti memberi tugas pada anak untuk menghitung
5) Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak didik tentang materi yang disampaikan.
6) Terakhir mengevaluasi kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20

c. Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan kegiatan menghitung dengan media kancingbaju, di lakukan observasi dengan lembar observasi yang telah disipakan. Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui tentang perkembangan proses belajar di dalam kelas.

Perolehan bintang pada siklus I. Bintang 4 sebanyak 3 anak.bintang 3 sebanyak 2 anak,bintang 2 sebanyak 7 anak, dan bintang 1 sebanyak 4 anak, sehingga ketuntasan belajar pada siklus I diperoleh sebesar 56,25%

d. Tahap Refleksi

Dari hasil penghitungan data pada siklus 1 di dapatkan bahwa keberhasilan pembelajaran kognitif dalam mengenal bilangan 1-20 belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut di pengaruhi oleh berbagai kendala. Antara lain:

1. Anak kurang tertarik dengan pembelajaran
Tema/subtema : Pekerjaan/Penjahit
4. Kancing baju kurang variatif(polos)
5. Anak banyak yang tidak mengerjakan tugas

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1. Persiapan media kancing baju
2. Mentusun RPPM
3. Menyusun RPPH
4. Menyiapkan Lembar Observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Hari,tanggal : Rabu,17 Mei 2016
Tema : Alam semesta
Subtema : Matahari
Kegiatan : Menjumlahkan kancing baju

Secara garis besar kegiatannya adalah:

1. Peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu kancing baju berbentuk bintang dan lingkaran(matahari)
2. Peneliti menjelaskan aturan main dalam penggunaan kancing baju
3. Peneliti menunjuk satu persatu anak agar melakukan tugas sesuai perintah guru.
4. Peneliti memberi bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan

c. Tahap Observasi

Perolehan bintang pada siklus II. Bintang 4 sebanyak 5 anak.bintang 3 sebanyak 7 anak,bintang 2 sebanyak 2 anak, dan bintang 1 sebanyak 2 anak sehingga dari Siklus II di peroleh hasil sebesar 73,44% .

d. Tahap Refleksi

Dari hasil penghitungan data pada siklus 1I di dapatkan bahwa keberhasilan pembelajaran kognitif dalam mengenal bilangan 1-20 terjasi peningkatan namun belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut di pengaruhi oleh berbagai kendala. Antara lain:

1. Jumlah media kancing baju kurang
2. Anak masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan
3. Kondisi guru saat pelaksanaan siklus II kurang baik

4.Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a.Tahap Perencanaan

1. Persiapan media kancing baju baik yang polos dan bermotif
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
4. Lembar Observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Hari,tanggal : Selasa, 31 Mei 2016
Siklus II

Pada siklus II keadaan belajar anak didik dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklus II sudah meningkat. Guru

Kegiatan : Mengurutkan jumlah kancing baju
Secara garis besar kegiatannya adalah:
1. Peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu kancing baju baik yang bermotif maupun yang polos
2. Peneliti menjelaskan aturan main dalam penggunaan kancing baju
3. Peneliti menunjuk satu persatu anak agar melakukan tugas sesuai perintah guru.
4. Peneliti memberi bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan

c. Tahap Observasi

Perolehan bintang pada siklus III. Bintang 4 sebanyak 9 anak.bintang 3 sebanyak 4 anak,bintang 2 sebanyak 1 anak, dan bintang 1 sebanyak 2 anak. Sehingga diperoleh ketuntasan belajar sebesar 81,25%.

C.Proses Analisis Data

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikali seratus persen. Sehingga hasil keseluruhan dari siklus I sampai pada siklus III dapat peneliti cantumkan pada tabel keseluruhan hasil analisis dibawah ini :

Rekap Hasil Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Melalui Penggunaan Media Kancing Baju

No.	Siklus	Prosentase	Tuntas/tidak tuntas
1.	Pra tindakan	26,56%	Tidak tuntas
2.	I	56,25%	Tidak tuntas
3.	II	73,44%	Tidak tuntas
4.	III	81,25%	Tuntas

Dari hasil rekap siklus I,II,II serta analisis data menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal bilangan 1-20 melalui penggunaan media kancing baju mempunyai peningkatan yang cukup signifikan.

D.Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sendiri oleh peneliti dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukanpada siklus I sudah baik, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya sebagian anak masih kesulitan memahami konsep bilangan 1-20 karena media kancing baju yang di gunakan guru polos dan kurang variatif, dan juga anak didik masih sibuk dengan kegiatannya sendiri. Begitu pula hasil belajar siswa belum sesuai dengan harapan. Namun dengan adanya kegiatan menghitung melalui kancing baju secara umum meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-20 . Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

Upaya mempersiapkan proses pembelajaran setiap hari serta banyaknya kegiatan-kegiatan yang harus dipersiapkannya. Selain itu pembelian media kancing abju harus per kantong agar mendapat berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan pembelajaran siswa, akan tetapi masih juga ada kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran diantaranya yaitu ada beberapa siswa yang belum tertarik dengan media kancing baju, siswa juga masih masih ada siswa yang belum mengikuti pembelajaran sampai selesai. Begitu pula hasil belajar siswa belum sesuai harapan. Namun dengan adanya kegiatan menembhakan dapat meningkatkan ketelitian siswa dalam mengikuti pembelajaran yang semakin meningkat. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

Siklus III

Keadaan belajar siswa pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang menyenangkan. Adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kognitif. Secara umum siswa dapat mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media kancing bajuyang sesuai dengan tema. Hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa sudah memuaskan.

Pengambilan Simpulan

Dari hasil pembahasan siklus I, siklus II, siklus III didapatkan hasil sebagai berikut : siklus I sebesar 56.25%%, siklus II sebesar 73,41%, dan siklus III sebesar 81,25%, sehingga hipotesis yang berbunyi " Media Kancing Baju dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B PAUD Azzahro Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri diterima karena terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

E.Kendala Dan Keterbatasan

Kendala

Pelaksanaan penelitian tidaklah selancar yang diharapkan kendala dan hambatan juga mewarnai perjalanan penelitian ini misalnya dalam proses kegiatan menghitung kancing baju berlangsung ada tamu dari Dinas Pendidikan berrkunjung untuk melaksanakan tugas monitoring.

Keterbatasan

Dalam proses pembelajaran, peneliti juga mengalami keterbatasan dengan waktu, tenaga dan biaya dikarenakan peneliti juga sekaligus guru di sekolah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R dan A. Kosasih. (2007)*Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta, PT Grasindo.

harga yang murah, dan juga semakin untik bentuk kancing baju maka semakin mahal pula harganya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil penelitian dari Siklus I II dan Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengguanaan media kancingbaju dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru, Gampengrejo, Kediri tahun pelajaran 2015/2016

B. Saran-saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan bagi para guru Pendidikan Anak Usia Dini khususnya PAUD Azzahro dapat menggunakan media kancing baju untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20 ataupun menggunakan media-media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik.Guru menggunakan kemampuan yang dipunyai sebaik mungkin untuk mengelola pembelajaran di taman kanak-kanak.Guru hendaknya dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Paud Azzahro menyediakan atau memfasilitasi kegiatan belajar dengan berbagai media pembelajaran yang menarik,sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan enam aspek pengembangan yang ada di Lembaga PAUD.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagiai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis

.

Pembimbing I

Dema Yulianto, M.Psi

Arikunto,Suharsimi (2006).*Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: PT Bumi Aksara.

Depdikbud (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.137*.Jakarta.

Djamarah, Zain (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hidayati, Mamiek (2013).*Meningkatkan Kemampuan Kognitif tentang pemahaman angka melalui jam angka*, Kediri: UN PGRI Kediri

Http://m.wiki.org/bilangan.com (2010).*Pengertian Bilangan*. Jakarta: Wikipedia

Lisniawati,Ika (2014):*Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal konsep bilangan Melaui Media Toples Ajaib*, Kediri: UN PGRI Kediri

Komaruddin, (2010). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Musfiqon, (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka raya.

Sudarwan, (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukardjo,dkk (2010). *Landasan Pendidikan. Jakarta*: PT Raja Grafindo Persada.

Suprijono,(2012). *Cooperative Learning*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyadi, (2010). *Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta*: PT Bintang Pustaka

Suyono, (2014) Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja rosda Karya

Yuliani, (2009). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: PT INDEKS.

Kediri, 03 Agustus 2016
Pembimbing II

Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN. 0708027803

Upaya mempersiapkan proses pembelajaran setiap hari serta banyaknya kegiatan-kegiatan yang harus dipersiapkannya. Selain itu pembelian media kancing abju harus per kantong agar mendapat harga yang murah, dan juga semakin untik bentuk kancing baju maka semakin mahal pula harganya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil penelitian dari Siklus I II dan Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengguanaan media kancingbaju dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B PAUD AZZAHRO Jongbiru, Gampengrejo, Kediri tahun pelajaran 2015/2016

B. Saran-saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan bagi para guru Pendidikan Anak Usia Dini khususnya PAUD Azzahro dapat menggunakan media kancing baju untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20 ataupun menggunakan media-media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik.Guru menggunakan kemampuan yang dipunyai sebaik mungkin untuk mengelola pembelajaran di taman kanak-kanak.Guru hendaknya dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Paud Azzahro menyediakan atau memfasilitasi kegiatan belajar dengan berbagai media pembelajaran yang menarik,sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan enam aspek pengembangan yang ada di Lembaga PAUD.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagiai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis

DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R dan A. Kosasih. (2007)*Optimalisasi Media Pembelajaran.* Jakarta, PT Grasindo.

Arikunto,Suharsimi (2006).*Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: PT Bumi Aksara.

Depdikbud (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.137*.Jakarta.

Djamarah, Zain (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hidayati, Mamiek (2013).*Meningkatkan Kemampuan Kognitif tentang pemahaman angka melalui jam angka*, Kediri: UN PGRI Kediri

Http://m.wiki.org/bilangan.com (2010).*Pengertian Bilangan.* Jakarta: Wikipedia

Lisniawati,Ika (2014):*Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal konsep bilangan Melaui Media Toples Ajaib*, Kediri: UN PGRI Kediri

Komaruddin, (2010). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya.* Jakarta: PT. Grafindo Persada

Musfiqon, (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran.* Jakarta: PT. Prestasi Pustaka raya.

Sudarwan, (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukardjo,dkk (2010). *Landasan Pendidikan. Jakarta*: PT Raja Grafindo Persada.

Suprijono,(2012). *Cooperative Learning*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyadi, (2010). *Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta*: PT Bintang Pustaka

Suyono, (2014) Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja rosda Karya

Yuliani, (2009). *Konsep Dasar PAUD.* Jakarta: PT INDEKS.

Kediri, 03 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
	NIDN. 0708027803